



## **Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 006 Tarakan**

Rismawati<sup>1</sup>, Donna Rhamdan<sup>2</sup>, Ady Saputra<sup>3\*</sup>  
Email : [rismawatipgsd29@gmail.com](mailto:rismawatipgsd29@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[donna.rhamdan@borneo.ac.id](mailto:donna.rhamdan@borneo.ac.id)<sup>2</sup>,  
[adysaputra.ppsunm@gmail.com](mailto:adysaputra.ppsunm@gmail.com)<sup>3\*</sup>  
Universitas Borneo Tarakan

Received: 06 January 2022; Revised: 14 March 2022; Accepted: 30 April 2022  
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1127-1142.2022>

### **Abstrak**

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 006 Tarakan. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif Eksperimen. Populasi penelitian yakni siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan dan sampel diambil menggunakan *Purposive Sampling* dari kelas IC berjumlah 28 siswa pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021-2022. Teknik pengumpulan data penelitian ini diambil menggunakan angket, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan dengan persamaan regresi  $Y = 5,918 + 0,994X$ , dimana signifikansi hubungan ditunjukkan oleh  $t_{hitung} 5,998 > t_{tabel} 2,056$ . Dari hasil uji koefisien korelasi diperoleh 0,762 menunjukkan bahwa antara penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan berada pada skala hubungan kuat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil adalah 58,1 % sedangkan sisanya 41,9 % dipengaruhi oleh variabel lain. Hal tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Membaca

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan sistem *online* pada saat wabah pandemi atau dikenal *Covid-19*, pembelajaran pada masa pandemi, guru dituntut untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka atau dengan menggunakan pembelajaran berbasis dalam jaringan, dan mampu berinovasi dalam penggunaan model daring. Menurut Sujana (2019:37)



Pendidikan merupakan salah satu alat yang digunakan dalam memajukan suatu bangsa, pendidikan juga faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta mampu untuk mengembangkan potensi pada dirinya dan membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif serta berinovasi. Untuk merangsang semua aspek perkembangan pada siswa tidak lepas dari adanya media pembelajaran yang diterapkan, hal ini dikarenakan siswa belajar menggunakan media pembelajaran dapat berjalan secara efektif dengan pemanfaatan fitur video akan membantu dalam proses pembelajaran.

Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* selain sebagai media komunikasi juga sebagai media pembelajaran, aplikasi *Zoom Cloud Meeting* merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka antara guru dan siswa secara virtual melalui *Video Conference* dengan PC atau laptop dan *smartphone*. Melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* siswa dapat melakukan diskusi serta tanya jawab kepada guru agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat dimengerti dengan baik oleh siswa pada penelitian ini berfokus pada siswa kelas I dimana pembelajaran yang diberikan bersifat kontekstual khususnya bimbingan membaca siswa.

Dikatakan oleh Sunanih (2017:40) kemampuan membaca merupakan kemampuan kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan siswa, sehingga siswa mampu untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca yang dimilikinya. Kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan dengan pemilihan media yang tepat pada proses pembelajaran, dikarenakan fokus penelitian yang dilakukan yaitu siswa kelas I dimana masih berada pada tahap berfikir konkret. Siswa dengan kemampuan membaca yang lebih baik mempunyai peluang lebih aktif dalam memperoleh ilmu pengetahuan untuk keberhasilan belajarnya. Kemampuan membaca pada siswa kelas I masih tergolong rendah. Kemampuan membaca sebaiknya sudah dimiliki oleh siswa kelas rendah khususnya untuk kelas I. Kemampuan membaca dapat membantu siswa kelas I dalam proses kegiatan pembelajaran. Apabila kemampuan membaca yang rendah, akan mempengaruhi pada tahap membaca berikutnya, siswa akan mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada wali kelas I SD Negeri 006 Tarakan yaitu pembelajaran yang dilakukan, tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka pembelajaran hanya berlangsung secara daring dikarenakan adanya wabah *covid-19*. Sehingga ditemukan beberapa permasalahan yaitu diantaranya kurangnya menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran daring, hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada proses pembelajaran yang dilakukan, proses pembelajaran membaca yang kurang maksimal dilakukan karena guru tidak dapat menjelaskan materi dan membimbing siswa membaca dan masih terdapat hasil belajar membaca siswa yang rendah pada pembelajaran daring yang diterapkan.

Melihat permasalahan tersebut, maka dilakukan suatu upaya yang dapat dilakukan yaitu menggunakan aplikasi yang tepat sebagai media pembelajaran khususnya pada proses pembelajaran membaca untuk siswa kelas rendah, kondisi khususnya kelas rendah dimana pada tahap ini siswa masih belajar untuk melafalkan huruf, sehingga sangat membutuhkan bimbingan yang lebih intensif oleh guru agar dapat mengasah kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan*



*Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 006 Tarakan”.*

Dikemukakan oleh Arsyad (dalam Rhamdan, dkk 2020:36) mengemukakan bahwa media pembelajaran dikenal sebagai perangkat lunak yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru pada proses penyampaian pesan kepada siswa agar dapat mudah dipahami. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan yaitu dapat disesuaikan dengan kondisi. Pada masa saat pandemi *covid-19* dimana proses pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara siswa dan guru, mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Tentu saja melihat hal ini diperlukan adanya suatu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki permasalahan tersebut salah satunya dapat dengan cara menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran untuk bimbingan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan.

Maka salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan pada situasi pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Pemilihan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran akan memudahkan siswa dan guru dapat bertatap muka meskipun melalui sistem pembelajaran daring dan tidak bertemu secara fisik, tetapi dinilai lebih efektif dibandingkan dengan hanya memberikan tugas tanpa tatap muka secara daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan (2020:53) kelebihan penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* mempermudah pertemuan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik, memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa, dan dapat dilakukan secara langsung secara bersamaan lebih dari 50 peserta. Oleh karena itu melihat masalah yang muncul pada siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan yaitu kurangnya penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran membaca, pembelajaran yang dilakukan tidak dilaksanakan secara tatap muka, proses pembelajaran membaca yang kurang maksimal dan masih terdapat hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar membaca siswa yang rendah maka akan mempengaruhi tahap membaca siswa selanjutnya.

Dikemukakan oleh Triono (dalam Rismawati, dkk, 2020:42) membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pembaca melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Kemampuan membaca setiap siswa bermacam-macam khususnya pada siswa kelas rendah. Menurut Faris (dalam Bua dkk, 2016:1749) membangkitkan, membina dan memupuk minat siswa adalah tujuan dalam membaca permulaan, kemampuan membaca permulaan siswa akan mempengaruhi pada proses pembelajaran dan hasil belajar membaca siswa. Menurut Suyoto (dalam Samniah, 2016:5) kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan, kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efektif dan efisien. Menurut Herianti dkk (2020:13) membaca permulaan merupakan tahap awal yang diberikan kepada siswa sekolah dasar untuk belajar mengenal huruf atau simbol bunyi dan menyuarakannya sebagai dasar siswa untuk membaca selanjutnya. kemampuan membaca adalah kemampuan dasar yang dimiliki siswa yaitu dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana sehingga dengan adanya kemampuan membaca siswa akan membantu siswa dalam tahap membaca yang selanjutnya, serta



telah mampu untuk mendapatkan informasi dari teks yang dibaca yang akan membantu pada proses pembelajaran siswa selanjutnya.

Selain itu terdapat beberapa jenis membaca di kelas rendah diantaranya baca huruf pembelajaran membaca permulaan dengan metode abjad dimulai mengenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Baca suku kata yaitu pembelajaran membaca permulaan dimulai dengan pengenalan beberapa suku kata. Dengan metode ini, anak belajar mengenali huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang diperkenalkan ke dalam unsur huruf-hurufnya. Pada pembelajaran membaca tahap ini diawali dengan langkah guru mengenalkan suku kata seperti *ba, bi, bu, be, bo*, dan seterusnya. Kemudian suku-suku kata tersebut dirangkaikan menjadi kalimat sederhana yang dimaksud dengan proses perangkaian kata menjadi kalimat sederhana.

Baca kata Pada tahap ini anak langsung diperkenalkan dengan kata-kata. Pembelajaran membaca pada tahap baca kata dimulai dengan pengenalan beberapa kata yang dekat dengan siswa, dipahami dan sering didengar. Pada tahap ini menggunakan materi ajar dalam bentuk gambar dan nama gambar dibawahnya. Langkah-langkah pada tahap ini adalah kata yang telah dipilih diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf, huruf-huruf kemudian diuraikan menjadi suku kata kembali, suku kata itu dirangkaikan menjadi kata dan kata dirangkaikan menjadi kalimat.

Selanjutnya baca kalimat yaitu siswa disajikan menjadi unsur-unsur kalimat yaitu kata, kata dianalisis menjadi suku kata, satu kata di analisis menjadi huruf. Dengan beberapa jenis membaca ini, siswa dapat memulai dengan mengenali huruf-huruf, suku kata, kata dan kalimat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tahap membaca siswa, dimulai dari belajar membaca dan mengenali huruf dan nantinya akan mempengaruhi hasil belajar membaca siswa tersebut.

Menurut Akbar dan Hawadi (dalam Nurhasanah dan Sowandi, 2016:129) belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman, dalam konteks sekolah belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dan interaksi dengan lingkungannya, sehingga perubahan-perubahan yang terjadi dan akan membentuk tingkah laku siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal.

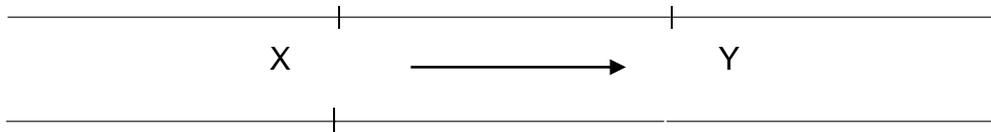
Menurut Hakim (dalam Kristin, 2016:92) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri meliputi faktor fisiologis, keadaan jasmani yang sehat dan tidak sehat, faktor biologis berkenaan dengan kondisi fisik yang normal serta semua anggota tubuh yang dapat berfungsi dengan baik serta kondisi kesehatan fisik, serta faktor psikologis berkaitan dengan sikap mental yang positif, intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat dan daya konsentrasi. Selanjutnya faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.



## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari dan melihat pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian eksperimen harus terdapat perlakuan yang menjadi penyebab dan akan memberikan efek atau akibat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre- Experimental* dengan *One-Shot Case Study*. Menurut Sugiyono (2015:110) *One-Shot Case Study* merupakan suatu jenis desain penelitian yang dimana memiliki suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Dasar menggunakan desain tersebut karena hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan perlakuan pada penelitian ini.

**Tabel. 1 One-Shot Case Study**



Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan (variabel *independent*), data diperoleh dari nilai membaca siswa kelas I pada tahun ajaran 2020/2021

Y = *Posttest* diberikan kepada kelompok sesudah diberikan perlakuan (variabel *dependent*), data diperoleh dari hasil belajar membaca siswa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I di SD Negeri 006 Tarakan yang terdiri dari kelas I A, I B, dan I C yang berjumlah 83 siswa.

**Tabel. 2 Jumlah Siswa dalam Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa
I A	27
I B	28
I C	28
Jumlah	83

Sumber: Staf SD Negeri 006 Tarakan

Teknik pengambilan sampel pada penelitian yang dilakukan adalah menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling purposive* diyakini merupakan teknik penentuan sampel yang tepat dengan melihat pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel pada penelitian yang dilakukan yakni berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, nilai hasil belajar membaca siswa kelas I A dan I B, lebih unggul dibandingkan kelas I C. Selain itu, materi yang sedang



berjalan didapatkan bahwa kelas I.C sedang mempelajari materi yang sama dengan kelas I.A dan kelas I.B.

Nasution (2017:1), Nindya (2021:3), Saputra (2013:4) variabel adalah variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian, yang dimaksudkan menjadi sasaran penelitian. Dalam statistika dikenal dua jenis variabel yang dikaji dengan metode eksperimen yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengumpulan data digunakan kuesioner (angket) diberikan kepada sampel penelitian yakni siswa kelas I.C SD Negeri 006 Tarakan Alternatif jawaban yang digunakan dalam skala penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR) tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6 Alternatif Skala Jawaban Kuesioner Penggunaan Aplikasi  
*Zoom Cloud Meeting***

No	Jawaban Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Modifikasi dari Ismawati & Prasetyo, 2020 :669)

**Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Skala Kuesioner Penggunaan Aplikasi  
*Zoom Cloud Meeting***

Skor	Kriteria
81-100	Sangat Setuju (SS)
61-80	Setuju (S)
41-60	Ragu-Ragu (RR)
21-40	Tidak Setuju (TS)
0-20	Sangat Tidak Setuju (STS)

(Sumber: Modifikasi, Admadianti dan Irfa, 2016)

Angket digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran.



Selanjutnya untuk Tes kemampuan membaca siswa digunakan untuk memperoleh data hasil belajar membaca siswa. Tes ini diberikan dalam bentuk teks bacaan.

**Tabel 3.8 Tes Membaca Siswa**

No	Kalimat yang di baca	B	S	Catatan
1	Diva pintar membaca			Diva pintar membaca
2	Diva membaca majalah			Diva membaca majalah
3	Diva senang bercerita			Diva senang bercerita
4	Widi senang membaca			Widi senang membaca
5	Widi berlatih membaca			Widi berlatih membaca
6	Widi membaca koran			Widi membaca koran

Kemudian dalam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pada uji inferensial terdapat uji asumsi prasyarat yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 21.0*. Adapun rumusan uji normalitas penelitian ini dengan taraf signifikan 5%  $\alpha = 0,05$ .

Selanjutnya, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi tidak normal, maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas menggunakan *SPSS 21.0* dengan uji *Levene's test smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5%. Apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variannya sama (homogen), namun apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya berbeda (tidak homogen).



Uji prasyarat linearitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa garis regresi antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) membentuk garis *linear* atau tidak. Teknik yang dipakai pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* pada program *SPSS 21.0*. Pedoman dalam pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu apabila nilai  $\text{sig} \geq 0.05$  maka data tersebut bersifat linear dan jika nilai  $\text{sig} \leq 0.05$  maka data tersebut bersifat tidak linear.

Regresi linier sederhana adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini untuk mengetahui variabel X berpengaruh terhadap variabel Y yang artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yaitu menggunakan rumus koefisien regresi linier. Sedangkan jenis regresi yang dipakai adalah analisis regresi linier sederhana, karena analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil membaca siswa, maka digunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis.

Kemudian analisis korelasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Koefisien Korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi ( $r$ ) =  $(-1 \leq 0 \leq 1)$  untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1 sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk (+) dan negatif (-).

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I SDN 006 Tarakan. Uji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut: Menentukan  $t_{hitung}$ , Menentukan  $t_{tabel}$ : dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian dicari  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Kriteria :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dimana:  $H_a$  = Terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 006 Tarakan dan  $H_0$  = Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 006 Tarakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 006 Tarakan, jalan Sei Berantas RT.5 Kelurahan Kampung Empat Tarakan Timur pada kelas I C semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Pelajaran yakni materi tematik Tema 2 Diriku, Subtema 4 Gemar Membaca dan pembelajaran 3. Penelitian ini dilakukan satu kelas yaitu kelas I C dengan menerapkan media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* pada jumlah sebanyak 28 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 20 menit dalam setiap pertemuan. Pada pertemuan yang dilakukan penulis terlebih dahulu



melakukan perkenalan serta penjelasan terkait materi. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP. Pada awal pembelajaran siswa menyimak gambar tentang posisi duduk yang benar saat melakukan kegiatan membaca yang ditampilkan oleh guru melalui aplikasi *Zoom*, penulis lalu memberikan media yang telah dibuat menggunakan *Zoom Cloud Meeting* sebagai bahan materi yang akan dipelajari siswa selanjutnya penulis memberikan teks sederhana kepada siswa, masing-masing siswa membaca teks tersebut dengan bimbingan penulis, setelah semua siswa selesai membaca, kemudian penulis memberikan tes membaca kepada siswa melalui fitur *share screen*. Tes dilakukan dengan memanggil nama siswa satu per satu, kemudian siswa yang namanya disebut membaca tes yang telah disediakan dan penulis melakukan penilaian sesuai dengan instrumen yang telah divalidasi oleh ahli.

Data pada penelitian ini diperoleh dari nilai X dan nilai Y. Nilai X ini adalah variabel bebas (*Independent*) data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran. Sedangkan nilai Y adalah variabel terikat (*Dependent*) data diperoleh dari hasil tes belajar membaca siswa, yang didapatkan setelah diberikan perlakuan. Data tes hasil belajar membaca siswa diukur dengan menggunakan tes membaca yang berjumlah 6 butir soal. Pengolahan data

kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 21.0 for windows*.

Uji validitas angket pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 21.0 for windows*. Pada penelitian ini pengujian validitas instrumen angket yang berjumlah 20 item dengan 28 responden.

**Tabel. 4.1** Ouput Uji Validitas Instrumen

No	r hitung	No	r hitung	No	r hitung	No	r hitung
1.	0,701	6.	0,501	11.	0,471	16.	0,388
2.	0,696	7.	0,694	12.	0,398	17.	0,684
3.	0,624	8.	0,685	13.	0,407	18.	0,494
4.	0,493	9.	0,724	14.	0,609	19.	0,602
5.	0,614	10.	0,464	15.	0,612	20.	0,703

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil bahwa dari 20 item pernyataan dengan jumlah 28 responden yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas instrument menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 21.0* dinyatakan valid. Instrumen angket yang digunakan menggunakan skala *likert* 5,4,3,2 dan 1 dengan kriteria sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk mengukur hasil angket penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa. Nilai rata-rata penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran sebagai berikut :



$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data/Responden}}$$
$$\text{Rata-rata} = \frac{2381}{28} = 85,04$$

Berdasarkan jumlah rata-rata hasil angket diatas yaitu 85,04 maka peneliti mengkategorikan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* berada pada skor 81-100 dengan kriteria sangat setuju.

Selanjutnya penilaian membaca siswa dilakukan dengan memberikan tes membaca sebanyak 6 butir dengan 3 kata dalam setiap satu butir soal sehingga total 18 kata. Dari hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata hasil belajar membaca siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Membaca Siswa**

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah	Persen %
Sangat Baik	81-100	26	93%
Baik	61-80	2	7%
Cukup	41-60	-	-
Kurang	21-40	-	-
Sangat Kurang	0-20	-	-
Jumlah Siswa		28 Siswa	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pada kategori Sangat Baik yakni dengan rentang nilai 81-100 diperoleh sebanyak 26 siswa atau 93%. Pada kategori Baik yakni dengan rentang nilai 61-80 diperoleh sebanyak 2 siswa atau 7%. Serta pada kategori Cukup dengan rentang nilai yakni 41- 60, kategori Kurang dengan rentang nilai yakni 21-40 dan Sangat Kurang dengan rentang nilai yakni 0-20 diperoleh tidak ada siswa, dari total keseluruhan yaitu 28 siswa. Dari hasil membaca yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I C sudah dikategorikan memiliki kemampuan membaca yang baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca dan masih salah menyebutkan huruf dan kata. Selain itu, terdapat juga siswa sudah mampu membaca tetapi masih melakukan pengulangan kata dalam membaca. Berdasarkan hasil membaca siswa selanjutnya peneliti mengkategorikan hasil nilai membaca siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$
$$\text{Rata-rata} = \frac{2.532}{28}$$
$$\text{Rata-rata} = 90,43$$



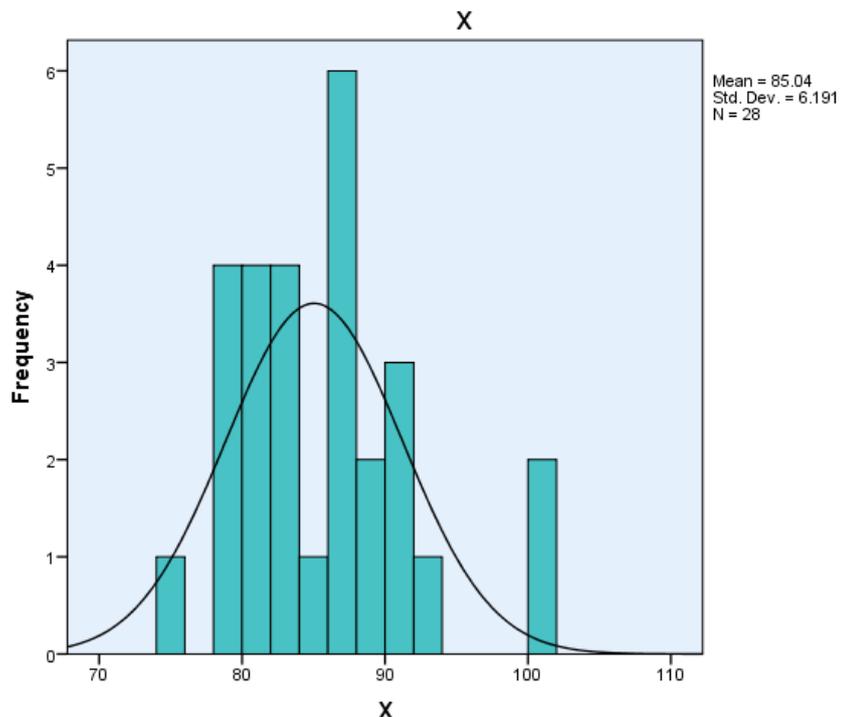
Berdasarkan hasil rata-rata nilai membaca siswa didapatkan hasil yaitu 90,43 maka kategori dari hasil membaca tersebut yaitu berada pada skor 80-100 dengan kategori sangat baik.

Hasil analisis deskriptif yaitu untuk melihat dan mengetahui informasi terkait data penelitian secara keseluruhan yang berupa penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Berikut merupakan hasil uji analisis deskriptif menggunakan bantuan *Software SPSS 21.0 For Windows*.

**Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Data Nilai X**

Descriptive Statistics								
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Med ian	Mod us	Std. devia tion	Varian ce
X	28	75	100	85,04	85,00	80	6,191	38,332
Valid N 28 (Listwise)								

**Gambar 4.1 Rata-rata Penyebaran Angket**

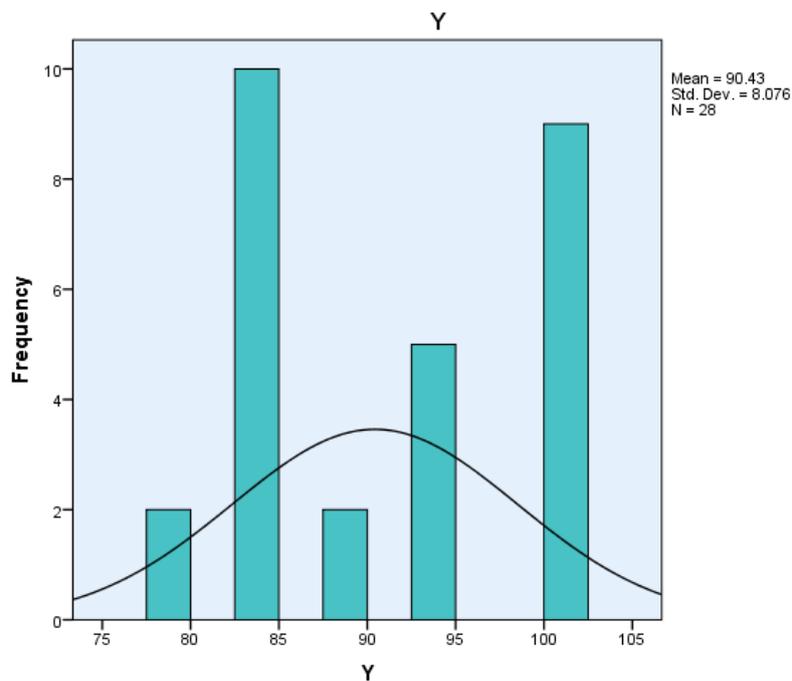




**Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Data Nilai Y**

Descriptive Statistics								
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Med ian	Mod us	Std. devia tion	Varian ce
X	28	78	100	90,43	91,00	83	8,076	65,217
Valid N 28 (Listwise)								

**Gambar 4.2 Rata-rata Nilai Membaca Siswa Setelah diberikan Perlakuan**



Hasil uji prasyarat dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan variabel penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* terhadap hasil belajar membaca siswa berdistribusi normal dengan signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yaitu  $0,936 > 0,05$  dan hasil belajar membaca siswa  $0,826 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini diketahui hasil dengan uji *levene's test smirnov* menunjukkan nilai sig  $0,090 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan penggunaan aplikasi



*Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa homogen atau memiliki varian yang sama. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Software SPSS versi 21.0 for windows*. Sedangkan dilihat dari Uji Linieritas menunjukkan nilai sig sebesar  $0,417 > 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa memiliki hubungan secara signifikan.

Setelah syarat terpenuhi yaitu data pengaruh penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa berdistribusi normal, memiliki varian yang sama serta memiliki hubungan, maka dapat selanjutnya dilakukan tahap uji regresi. Pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena penelitian ini hanya terdapat dua variabel, satu variabel bebas yaitu penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran dan variabel terikat yaitu hasil belajar membaca siswa. Menurut Siregar (2014:284) regresi linier sederhana adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa Kelas I SD Negeri 006 Tarakan. Untuk mencari persamaan regresi ditentukan menggunakan rumus  $Y = a + bX$ . Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi yaitu  $Y = 5,918 + 0,994X$ . Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa setiap penambahan 1 Unit variabel penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran maka meningkatkan variabel hasil belajar membaca siswa sebesar 0,994. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis korelasi yang dimana Menurut Siregar (2014:250) analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Berdasarkan hal tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,762. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh berada diantara nilai 0,60-0,799, maka dinyatakan bahwa tingkat koefisien korelasi pengaruh penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa termasuk pada kategori kuat. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Mimi Jamilah pada tahun 2021 bahwa perhitungan analisis statistik populasi dari masing-masing kelas berdistribusi normal  $0,44 > 0,05$  dan  $0,14 > 0,05$  dan hasil perhitungan homogenitas menunjukkan hasil bahwa homogen memiliki ragam yang sama yaitu 0,265 dan 0,456 dan pada uji hipotesis yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji hipotesis dengan uji t dari analisis regresi sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,998 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan  $(df) = N-2 = 28-2 = 26$  diperoleh sebesar 2,056 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,998 > 2,056$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini terbukti kebenarannya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan.



Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kontribusi atau sumbangan variabel penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa sebesar 0,581. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai ini mempunyai arti bahwa hasil belajar membaca siswa dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran dengan tingkat presentase sebesar 58,1 % ( $0,581 \times 100\%$ ) dan sisanya 41,9% ( $0,419 \times 100\%$ ) ditentukan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti (diluar variabel penelitian yang dilakukan).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana melalui uji t sebesar 5,998 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan  $(df) = N - 2 = 28 - 2 = 26$  diperoleh sebesar 2,056 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,998 > 2,056$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga erat pengaruh yang diberikan dengan penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa akan tetapi tidak sepenuhnya, dikarenakan terdapat beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar membaca siswa baik dari lingkungan internal dan eksternal siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil koefisien korelasi antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa sebesar 0,762. Koefisien korelasi bernilai positif maka, terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 006 Tarakan. Besarnya pengaruh penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa tergolong kuat, hal ini dibuktikan dengan pedoman Sugiyono yang menyatakan kategori kuat berada pada rentang 0,60-0,799. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar membaca siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu Bagi pihak Sekolah agar dapat menerapkan penggunaan *Zoom Cloud Meeting* sebagai alternatif media pembelajaran daring, bagi guru agar dapat memberikan inovasi dan kreatifitas pada proses pembelajaran, bagi siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran dengan baik, dan diharapkan kepada peneliti lain yang akan mengkaji variabel yang sama dapat menambahkan variabel lain agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Donna Rhamdan, S.E., M.Pd dan Bapak Ady Saputra, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis, kepada Dosen penguji Ibu Kadek Dewi Wahyuni Andari, M.Pd dan Ibu Mety Toding Bua, M.Pd yang telah memberikan saran yang membangun kepada penulis. kepada Bapak Muhammad Ilham, S.S., M.Pd, Ibu Rita Kumalasari, M.Pd dan Bapak Dicky Romadhan, S.Pd., Hum selaku validator instrumen penelitian yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis. Serta penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru dan staf di SD Negeri 006 Tarakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admadianti, T.N, Irfana, A.M. 2016. *Pengembangan Modul Teknologi Mekanik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X*. Jurnal Pengembangan Modul Pembelajaran Teknologi Mekanik. 5 (2) (Online) diakses Pada Tanggal 25 Juni 2021
- Anufia, B., & Alhamid, T. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Sorong
- Asiah, N. 2020. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi Skimming Vs Scanning Pada Siswa Kelas V Mis AT-THAWAF Medan Marelan*. (Online) diakses Pada Tanggal 20 Juni 2020
- Bua, M. T., Santoso, A., & Hasanah, M. (2016). Analisis Minat Membaca Permulaan dengan Cerita Bergambar di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9), 1749-1752.
- Kristin, F. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD*. Scholaria. 6 (2) (Online) diakses Pada Tanggal 12 Mei 2021
- Kurniawan, S. 2020. *Penerapan E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pembelajaran PAI di Masa Pandemic Covid-19*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung. Dipublikasikan
- Martono, N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nasution, S. 2017. *Variabel Penelitian*. Raudhah. 05 (02). 1-9
- Nurhasanah, S & Sowandi, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 1(129) (Online) diakses Pada Tanggal 15 Januari 2021
- Rhamdan, D., Rindi, A. S. H., & Iting, A. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Power Point Pada Materi Keseimbangan Ekosistem Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 016 Tarakan. *Jurnal Borneo Humaniora*, 3(1), 35-42.
- Rismawati, R., Andari, K. D. W., & Kartini, K. (2020). *Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata Dengan Metode Eja*



- Berbantuan Media Kartu Kata. PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 41-46.
- Siregar, F, H, Siregar, Handika, Y, dkk. *Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia*. *Jurnal Teknologi Informasi*. 2 (113) (Online) diakses Pada Tanggal 15 Januari 2021
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, Cong, W.I. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (1) (Online) diakses pada tanggal 2 Juli 2021
- Sunanih, 2017. *Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian dari Pengembangan Bahasa*. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (1) (Online), diakses pada tanggal 29 Mei 2021
- Sunanih, 2017. *Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian dari Pengembangan Bahasa*. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (1) (Online), diakses pada tanggal 29 Mei 2021
- Warti, E. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5 (179) (Online) diakses Pada Tanggal 15 Januari 2021.
- Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska